

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah semakin rendah tingkat penerimaan diri yang dimiliki oleh remaja, maka semakin besar kemungkinan remaja memiliki tingkat *schadenfreude* yang tinggi. Sebaliknya, semakin tinggi tingkat penerimaan diri yang dimiliki remaja itu, maka kemungkinan besar tingkat *schadenfreude* yang dimiliki remaja lebih rendah.

Penerimaan diri yang rendah membuat individu merasa adanya ancaman terhadap diri mereka atas pencapaian orang lain, sehingga ketika orang yang memiliki pencapaian tersebut mengalami kemalangan membuat individu yang terancam tersebut mengalami kepuasan atas kemalangan yang dialami oleh orang yang memiliki pencapaian tadi. Lebih lanjut kontribusi penerimaan diri terhadap *schadenfreude* pada remaja yaitu sebesar 35,8%. Sedangkan 64,2% lainnya merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan renungan bagi mahasiswa untuk dapat meningkatkan penerimaan diri mereka. Penerimaan diri yang rendah membuat individu kesulitan dalam melihat dunia dengan positif dan cenderung bersikap tak acuh serta *bitter* terhadap orang lain dan lingkungan. Cara hidup seperti itu akan sangat menyulitkan mahasiswa untuk melebur dalam masyarakat dan bersosialisasi dengan lingkungan. Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan penerimaan diri dengan cara selalu memiliki ekspektasi yang realistis terhadap diri sendiri, memperbaiki hal-hal yang dapat diperbaiki dalam diri sendiri, berpikir positif terhadap keadaan dan diri, membuat tujuan hidup jangka pendek maupun panjang.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara penerimaan diri dengan *schadenfreude* pada remaja. Sebanyak 64,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan faktor lain sebagai variabel atau acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

